

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru PAI di SMKN 3 Seluma, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi menghubungkan pembelajaran dunia kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Seluma: a) Menggunakan metode pengajaran yang kreatif: Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Seluma menggunakan diskusi kelompok dan metode kolaborasi mengaitkan materi ajarnya situasi kehidupan nyata. Misalnya, menyebarluaskan nilai-nilai Islam dan film-film religi.
- b) Mengintegrasikan teknologi pengajaran: Teknologi digunakan menanamkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran LMS (Google Classroom), kuis (Kahoot, Quizizz) dan media sosial video Dakwah.
- c) Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif : Guru Pendidikan Agama Islam menciptakan lingkungan belajar yang berbudaya dan kegiatan sosial seperti mengunjungi panti asuhan, menanamkan kasih ng, toleransi, dan empati.
- d) Melalui diskusi simulasi dan pengalaman siswa, mengintegrasikan materi pendidikan agama Islam nilai-nilai Islam menanamkan kebenaran, disiplin, dan

tanggung jawab.

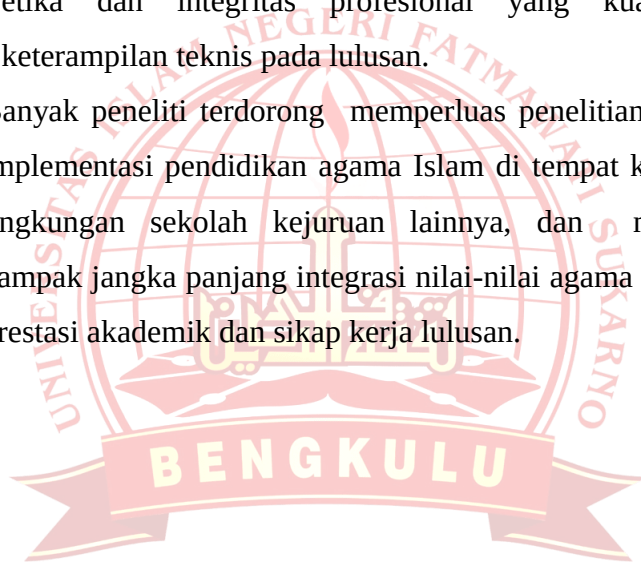
2. Hal-hal yang berguna Program Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Seluma memiliki ciri-ciri: a) Dedikasi dan profesionalisme guru PAI. Guru PAI mendorong siswa berdiskusi tentang etika profesi Islam di dunia kerja. b) Kurikulum di SMKN 3 Seluma fleksibel. Guru mengajarkan keterampilan komunikasi Islam seperti menghargai etika dan hubungan di tempat kerja. c) Dukungan dari fasilitas dan sumber daya fisik SMKN 3 Seluma. Papan tulis interaktif dan proyektor memfasilitasi pembelajaran etika profesi Islam. d) Dukungan dari pemangku kepentingan. Guru PAI mendukung orang tua memberikan contoh penerapan prinsip-prinsip agama kehidupan sehari-hari. Hambatan: a) Kurangnya sumber daya manusia. Misalnya, guru pendidikan agama Islam kesulitan mengajarkan etika profesional di bidang teknologi dan keuangan karena kurangnya pemahaman tentang lembaga-lembaga ini. b) Kurangnya ruang dan peralatan. Misalnya, ruang seperti laboratorium komputer sekolah tidak cocok mengajarkan etika bisnis di era digital. c)

Hambatan: a) Kurangnya sumber daya manusia. Misalnya, guru pendidikan agama Islam kesulitan mengajarkan etika profesional di bidang teknologi dan keuangan karena kurangnya pemahaman tentang lembaga-lembaga ini. b) Kurangnya ruang dan peralatan. Misalnya, ruang seperti laboratorium komputer sekolah tidak cocok mengajarkan etika bisnis di era digital. c) Kurangnya waktu. Misalnya, keterbatasan waktu mengajar menghambat simulasi dan diskusi yang bermakna tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip agama praktik. d) Kurangnya interaksi langsung dunia kerja. Misalnya, kurangnya kolaborasi para ahli menghalangi siswa mendapatkan pemahaman langsung tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Islam di tempat kerja. e) Kesenjangan antara teori dan praktik. Misalnya, siswa merasa sulit menghubungkan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran isu-isu dunia nyata seperti konflik kepentingan.

B. Saran

1. Guru pendidikan agama Islam didorong terus mengembangkan model pengajaran yang berwawasan ekologis yang mengintegrasikan nilai-nilai agama realitas dunia kerja secara berkelanjutan, serta mengkaji dan mengevaluasi materi pengajaran memastikan relevansi dan penerapannya.

2. Sekolah harus mendukung inovasi pengajaran pendidikan agama Islam menyediakan pelatihan, sumber daya dan kolaborasi memastikan bahwa pengajaran pendidikan agama Islam memenuhi kebutuhan profesional siswa.
3. Penting bagi pengembang kurikulum mempertimbangkan perlunya mengintegrasikan nilai-nilai agama secara sistematis ke pelatihan profesional mengembangkan etika dan integritas profesional yang kuat serta keterampilan teknis pada lulusan.
4. Banyak peneliti terdorong memperluas penelitian tentang implementasi pendidikan agama Islam di tempat kerja dan lingkungan sekolah kejuruan lainnya, dan mengkaji dampak jangka panjang integrasi nilai-nilai agama terhadap prestasi akademik dan sikap kerja lulusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saikho, Mabrul H. (2024). Pendidikan STEM Berkontribusi pada Pendidikan Islam di Abad ke-21. *Edukan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 98-120.<https://doi.org/10.21111/edukan.v8i1.11429>
- Cresswell, J. W. (2014). *Penelitian: Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (edisi ke-4). Sage Press.
- Cresswell, J. W. (2021). *Strategi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. Sage Press.
- Dahl, V. (2011). *Ajaran dan Doktrin*. Batavia: Erlangga.
- Daris, J. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Konteks “Pendidikan Mandiri”. *Jurnal Pendidikan Islam: Guru Berilmu*, 2(2), 1-18.<https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>
- Denzin, N.K., Lincoln, Y.S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (edisi ke-4). Sage Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019). *Undang-Undang Sekolah Vokasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desti, K. (2021). Advokat dan Hambatan Pembelajaran Daring (DARING). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 151–162.<https://doi.org/10.69775/jpia.v1i2.26>
- Harun, N. (2023). Pendidikan Multikultural Pendidikan Agama Islam: Tema-Tema Struktur Bersama di SMK Negeri 3 seluma. *Pride in Kindergarten: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 753-765.
- Hasibuan, HMI (2014). *Pembelajaran Kontekstual (CTL)*. Acta Educationis, Jil. 2(1), halaman 1–12.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pengajaran: Panduan Str*

Kualifikasi Guru. Bandung: Remaya Rusdakaria.

Meyer, R. E. (2003). Pembelajaran dan Pengajaran. Saddleback, NJ: Pearson Education.

Miles, M.B., Huberman, A.M. (2014). Analisis Data Praktis: Sebuah Panduan Metodologis. Sage Books.

Moreno, N.B. (2010). Menjelajahi Masa Depan: Proyek IMPACT. M.Sc., hlm. 51–55.

Muhaimin. (2005). Metode Pengajaran Islam di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Rajagulabindo Persada.

Mukhlis. 2024. “Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Budaya Lokal Menciptakan Lingkungan Pendidikan yang Adaptif terhadap Budaya.” *Jurnal Pendidikan Inklusif 1* (1:1–18).

Murasa, E. (2018). Pengembangan Pendidikan Agama Islam. Bandung: Pemuda Rusdakalia.

Nasution, S. (2017) “Pendidikan Moral dan Pendidikan Agama,” *Jurnal Pendidikan Moral*, 2(2), 89-102.

Nurhayati, N., Purnama, D., Mustika, M. (2021). Faktor-Faktor yang Meningkatkan Efisiensi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah. *JIAFI (Jurnal Riset Akuntansi, Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 215-234. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.4072>

Nurjana, S. (2019). Praktik Pembelajaran Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Vokasi. *Acta Scientiarum Educationis*, 123-134.

Prabowo D.A., Fatoni M.I., Tuip R., Sunardi D. (2021). Hubungan Aplikasi Merdeka Mengajar Konten Pendidikan di SMKN 3 Seluma Implementasi Program SMK-PK 2021, 55-60.

- Putri, A. L. (2021). Studi Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Selma. *Acta Corpus*, 5(1), 45-51. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13449>
- Rahmawati, D. (2020). Pengembangan materi pendidikan agama Islam mempertimbangkan kondisi kerja di sekolah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 78.
- Liyanto, Y. (2021). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 115–130.
- Sahouri, M.S. (2022). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa SMP Junbel Al-Bait Al-Amin *IJIT: Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 205-218. <https://doi.org/10.35719/ijit.v5i2.1555>
- Safitri, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Pengembangan Perilaku Siswa Sekolah Kejuruan. *Acta Educationis Personalis*, hlm. 78–92.
- Saputra, I. (2024). Implementasi Manajemen dan Keamanan Jaringan Menggunakan Mikrotik dan Proxy Server di SMK N 3 Seluma. *Jurnal Media Ilmu Komputer*, 3(1), 17-32. <https://doi.org/10.37676/jmcs.v3i1.5422>
- Sallyaton (2020) Disiplin Sejarah di Abad 21 (Tinjauan Kritis Kasus dan Sumber) Yuba: *Jurnal Penelitian Sejarah*, 3(1), 18-27. <https://doi.org/10.30872/yupa.v3i1.163>
- Shuleikhin dan Samsudin (2022) “Faktor-faktor penghambat perkembangan keterampilan pemahaman awal pada siswa tahun kedua,” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 1-7.
- Siregar, Harmalila. 2018. “Kebijakan Penelitian Studi Agama Islam.” *Metode Penelitian* 5(2):81. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.

- Sugiyono, M. (2022). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Evolusioner. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2021). Strategi Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 123-135.
- Siria, A. (2021) "Menilai Faktor-Faktor yang Menghambat Pengembangan Usaha Kecil di Wilayah Chili", *Ecobase: Ekonomi dan Administrasi Bisnis*, 11(2), 342-350.<https://doi.org/10.37932/jev11i2.354>
- Sutiyono (2022). Analisis faktor pendorong dan penghambat pengembangan karakter siswa program pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Slemandrisan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 1-10.<https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.39>
- Utami, Anita Setio. 2016. "Hubungan antara Bantuan Sosial dan Kesiapan Karier di Sekolah Menengah Atas." Universitas Muhammadiyah, Surakarta: 1–15. <https://eprints.ums.ac.id/45457/10/02.Manuscript.pdf>.
- Wasid, Nugroho. 2022. "Integrasi Pembelajaran Perilaku Pendidikan Vokasi dan Sekolah Tinggi Vokasi", 2(1).
- Winda, J. (2023). Tinjauan faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghambat pemberian ASI eksklusif di rumah sakit selama pandemi COVID-19. *Kesehatan Masyarakat: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 56-67.<https://doi.org/10.36763/perawatan.kesehatan.v12i1.284>
- Yanriati, E., Nursalam, S., Suinarnatalina, R. (2020). Faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghambat pengembangan budaya keselamatan pasien di rumah sakit: tinjauan sistematis. *Vox Forex Journal of Medical Research*, 11(4), 367.<https://doi.org/10.33846/sf11408>

Josip, M. (2023). Pengaruh Latihan Kekuatan Dumbbell dan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kemampuan Pukulan Bola Putra di Sekolah Bola Voli SMKN 3 Shiroma. *Senam: Jurnal Penelitian Pendidikan Jasmani*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.33369/senam>

Yamani, Asmara. 2019. “Pada akhirnya, pendidikan agama adalah kurikulum yang ditentukan secara sosial yang hasilnya berkontribusi pada perkembangan holistik siswa.” 2: 112-26.

Znyarti, Znyarti, dan Budi Tri Siswanto. 2013. “Pengaruh Motivasi Belajar, Keterampilan, dan Sifat Kepemimpinan terhadap Kinerja Profesional Siswa SMK Pariwisata di Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(3): 405–15. doi:10.21831/jpv.v3i3.1852.

